



ANALISIS ANGGARAN SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LAPORAN

KEUANGAN

(Studi Kasus Pada PD. Bukit Indah Corp Ina Surabaya)

Khoirul Ulum, Dede Mustomi
Universitas Bina Sarana Informatika
(Naskah diterima: 1 Maret 2021, disetujui: 30 April 2021)

Abstract

The purpose of this paper is (1). To find out what PD. Bukit Indah Corp Ina prepares a budget in carrying out the company's activities. (2). To help managers how to compile realistic and correct budgets, as well as analyze budgets for planning financial statements, and provide suggestions for companies in preparing budgets for carrying out company activities. (3). To help managers predict future financial conditions. Data is collected from company documents, especially from the marketing, administration and finance division in the form of sales budget data (table-), sales realization (table-2), list of selling prices per unit (table-3), list of purchase prices per unit (table- 4), a list of business operating costs (table-5) and a balance sheet (table-6), these data are used to prepare the 2021 budget using statistical analysis using the straight-line method which is often used to compile sales budgets, and then the budget is used for compile financial report planning. The results of the analysis show that historical data, especially sales data, are needed to prepare a budget. With the budget manager can plan financial statements for the coming period. Where this financial report consists of (1). Income statement, (2). Report on changes in capital or final capital, and (3) Balance Sheet Report. The implication of this budget is necessary for the company, because the budget manager can determine policies and predict and evaluate how the company's financial condition in the future.

Keywords: Budget, Financial Statements

Abstrak

Tujuan karya tulis ini adalah (1). Untuk mengetahui apakah PD. Bukit Indah Corp Ina menyusun anggaran dalam menjalankan aktivitas perusahaan. (2). Untuk membantu manajer bagaimana menyusun anggaran yang realistis dan benar, serta menganalisis anggaran untuk menyusun perencanaan laporan keuangan, dan memberikan saran bagi perusahaan dalam menyusun anggaran untuk menjalankan aktivitas perusahaan. (3). Untuk membantu manajer memprediksi keadaan keuangan dimasa mendatang. Data dikumpulkan dari dokumen perusahaan terutama dari bagian pemasaran, administrasi dan keuangan yang berupa data anggaran penjualan (tabel-), Realisasi penjualan (tabel-2), Daftar harga jual per unit (tabel-3), Daftar harga beli per unit (tabel-4), Daftar biaya operasional usaha (tabel-5) dan Laporan Neraca (tabel-6) data-data tersebut digunakan untuk menyusun anggaran tahun 2021 dengan menggunakan analisis statistik metode garis lurus yang sering digunakan menyusun anggaran penjualan, dan selanjutnya

anggaran tersebut digunakan untuk menyusun perencanaan laporan keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa untuk menyusun anggaran diperlukan data-data historis terutama data penjualan. Dengan adanya anggaran manajer dapat menyusun perencanaan laporan keuangan untuk periode yang akan datang. Dimana laporan keuangan ini terdiri dari (1). Laporan laba-rugi, (2). Laporan perubahan modal atau modal akhir, dan (3) Laporan Neraca. Implikasi anggaran ini perlu untuk perusahaan, karena dengan anggaran manajer dapat menentukan kebijakan dan memprediksi dan mengevaluasi bagaimana keadaan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Kata kunci: Anggaran, Laporan Keuangan

I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah berdiri baik itu perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pemegang saham.

Untuk mencapai tujuan suatu perusahaan diperlukan teknik, prosedur, dan pengawasan yang terus-menerus atas pelaksanaan rencana yang dapat memberikan informasi bagi manajemen untuk mengambil keputusan. Salah satu alat yang memenuhi maksud diatas adalah anggaran. Dianggarkan dapat untuk menyusun laporan keuangan dimasa yang akan datang, sehingga manajemen dapat menganalisa bagaimana keadaan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang, apakah akan mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun perencanaan laporan keuangan ini terdiri dari:

a. Laporan laba-rugi yang direncanakan

b. Neraca yang direncanakan

c. Laporan perubahan modal atau laba ditahan yang direncanakan.

d. Laporan arus kas yang direncanakan.

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan PD. Bukit Indah Corp Ina masih belum mengetahui secara benar manfaat dari anggaran bagi perusahaan, disamping itu kurang adanya sumberdaya perusahaan yang mampu untuk menyusun anggaran. PD. Bukit Indah Corp Ina masih belum mengestimasi laporan keuangan dimasa yang akan datang, maka dari itu manajemen sulit untuk memprediksi bagaimana keadaan perusahaan dimasa yang akan datang, apakah akan mengalami kemajuan atau kemunduran.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian Anggaran

Menurut A. Belkoi, (1993:180) definisi anggaran yaitu “anggaran secara formal dinyatakan dalam bentuk transaksi-transaksi yang diharapkan dan sebagai kesanggupan setiap

manajer untuk mengadakan, menggunakan sumber ekonomi perusahaan mencapai hasil yang diinginkan. Anggaran disusun secara rinci, kemudian diproyeksikan kedalam laporan yang diharapkan” sedangkan menurut Gleen A. Welsh, Anthony Robert N dan James S reese, (1985:269), “Anggaran merupakan suatu pendekatan yang sistematis dan tersusun untuk tanggung jawab manajer dalam hal perencanaan, koordinasi, dan pengawasan”. Pengertian anggaran menurut James menitik beratkan pada fungsi-fungsi manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Sedangkan Gunawan Adi Sucipto, (1994), menyatakan “Anggaran adalah suatu pendekatan yang formal dan sistematis dari pelaksanaan tanggungjawab manajemen didalam perencanaan, koordinasi, dan pengawasan”. Dari definisi ini dapat diambil intinya yaitu:

1. Bahwa anggaran harus bersifat sistematis, artinya bahwa anggaran disusun dengan sengaja dan sungguh-sungguh dalam bentuk tertulis.
2. Bahwa anggaran harus bersifat sistematis, artinya bahwa anggaran disusun dengan bentuk dan berdasarkan suatu kegiatan.

3. Setiap saat manajer dihadapkan pada suatu tanggung jawab untuk pengambilan keputusan yang berdasarkan asumsi tertentu.
4. Bahwa keputusan yang diambil oleh manajer tersebut merupakan pelaksanaan fungsi manajer dari segi perencanaan, koordinasi dan pengawasan.

Dari definisi-definisi anggaran diatas, maka anggaran dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan suatu susunan rencana kegiatan yang tertulis, dan dalam penggunaan sumber keuangan, sumberdaya perusahaan secara formal untuk periode yang akan datang, dan merupakan alat bantu manajer untuk mengkoordinasikan, merencanakan, dan pengawasan dalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga manajer perusahaan dapat merealisasi tujuan yang telah ditetapkan.

2.2 Karakteristik Anggaran

Penyusunan anggaran ini memiliki ciri dan karakteristik sebagai berikut :

1. Partisipasi anggaran
2. Kebijakan anggaran
3. Umpan balik anggaran
4. Evaluasi anggaran
5. Tingkat kesulitan anggaran

2.3 Manfaat Anggaran dan Dampak Anggaran

Ahyari, (1988:5) mengatakan “Peranan anggaran sebagai alat bantu manajemen perusahaan untuk menyusun perencanaan, koordinasi dan pengawasan kegiatan perusahaan akan mendapat beberapa manfaat yang tidak perlu diragukan lagi”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa anggaran itu sangat penting bagi manajer perusahaan dalam menjalankan aktivitas dan anggaran perusahaan mempunyai manfaat yang cukup besar diantaranya yaitu:

1. Terdapatnya rencana terpadu
2. Terdapatnya pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan.
3. Terdapatnya alat koordinasi dalam perusahaan.
4. Terdapatnya alat pengawasan yang baik.
5. Terdapatnya alat evaluasi dalam perusahaan.

Keseriusan manajer puncak dalam melaksanakan program anggaran akan mempengaruhi motivasi karyawan dan manajer bawah.

2.4 Faktor-Faktor Menyusun Anggaran

Untuk bisa melakukan penaksiran secara akurat dalam penyusunan anggaran diperlukan berbagai data, informasi, dan pengalaman

yang merupakan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan didalam menyusun anggaran yaitu:

1. Faktor *interent* yaitu, data informasi dan pengalaman yang terdapat didalam perusahaan antara lain :
 - a. Penjualan tahun-tahun lalu
 - b. Kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan modal, harga jual, syarat pembayaran, dan saluran distribusi.
 - c. Kapasitas produksi yang akan dimiliki bagi perusahaan manufaktur.
 - d. Tenaga kerja yang dimiliki perusahaan.
 - e. Modal kerja yang dimiliki perusahaan.
 - f. Fasilitas-fasilitas lain yang dimiliki perusahaan.
 - g. Kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perusahaan, baik dibidang pemasaran, produksi, pembelanjaan, administrasi maupun bidang personalia.
2. Faktor-faktor *ekstern* yaitu, data informasi dan pengalaman yang terdapat diluar perusahaan, tetapi dirasa mempunyai pengaruh terhadap kehidupan perusahaan antara lain:
 - a. Keadaan persaingan
 - b. Tingkat pertumbuhan penduduk
 - c. Tingkat pendidikan masyarakat

- d. Tingkat penyebaran penduduk
- e. Berbagai kebijakan pemerintah, baik dibidang politik, ekonomi, social budaya dan keamanan.

2.5 Proses Penyusunan Anggaran

Munandar (2000:16) mengatakan, “Secara lebih terperinci proses kegiatan yang tercakup dalam bidang *budgeting*” antara lain :

- a. Pengumpulan data dan informasi untuk menyusun *budget*.
- b. Pengolahan dan penganalisaan data dan informasi untuk mengadakan taksiran-taksiran dalam rangka menyusun *budget*.
- c. Menyusun *budget* serta menyajikan secara teratur dan sistematis.
- d. Penkoordinasian pelaksanaan *budget*.
- e. Pengumpulan data dan informasi untuk keperluan pengawasan kerja, yaitu untuk mengadakan penilaian terhadap pelaksanaan *budget*.
- f. Pengolahan dan penganalisaan data untuk mengadakan interpretasi dan memperoleh kesimpulan-kesimpulan yang telah dilaksanakan, serta menyusun kebijakan sebagai tindak lanjut dari kesimpulan-kesimpulan tersebut.

2.6 Hubungan Anggaran Dengan Akuntansi

Secara umum akuntansi diartikan sebagai suatu cara sistematis untuk melakukan pencatatan, penggolongan, peringkasan, penganalisaan serta melakukan interpretasi terhadap peristiwa-peristiwa *financial* yang terjadi dan yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan *budget* menyajikan data taksiran yang sangat jangka waktu tertentu yang akan datang.

2.7 Penggolongan Anggaran

Agus Ahyari, (1988:15) menggolongkan berdasarkan isi anggaran, jangka waktu anggaran, dan kelengkapan anggaran sebagai berikut:

1. Menurut anggaran dapat digolongkan menjadi 8 (delapan) anggaran yaitu: 1). Anggaran penjualan, 2). Anggaran pembelian, 3). Anggaran persediaan, 4). Anggaran harga pokok penjualan, 5). Anggaran administrasi penjualan, 6). Anggaran kas, 7). Anggaran aktiva, dan 8). Anggaran hutang.
2. Menurut jangka waktu anggaran dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu: anggaran strategi dan anggaran *tactical*.
3. Menurut flexible anggaran dapat digolongkan menjadi dua yaitu anggaran tetap dan anggaran variabel.

4. Menurut kelengkapan anggaran dapat digolongkan menjadi dua yaitu: anggaran komprehensif dan anggaran parsial.

2.8 Devinisi dan Fungsi Perencanaan

Perencanaan yang dibuat oleh manajer puncak akan mempunyai fungsi yang berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. William, (1987:73) mengatakan, “Ada tujuh tugas pokok anggaran yang merupakan tanggung jawab dari perencanaan dalam setiap perusahaan yang mempunyai banyak bagian”. Dimana unsur dan fungsinya yaitu:

- 1). Membantu kepala eksekutif dalam merumuskan dan sewaktu-waktu memperbaiki konsep dasar kemana arah perusahaan itu akan ditujukan.
- 2). Menyediakan masukan dari staff secara kesinambungan yang akan membantu kepala eksekutif menentukan dan merubah sifat bisnis yang mendasar dari unit operasi perusahaan.
- 3). Mengidentifikasi dan penilaian peluang bisnis yang baru spesifik ke arah mana sumber dana perusahaan akan dicurahkan.
- 4). Memantau, mempelajari, dan merekomendasi tentang alokasi dan penggunaan modal atau dana kepada bisnis yang sedang berjalan.
- 5). Memberikan nasehat dan dukungan staf manajer puncak dan bagian litbang kantor pusat dalam mengevaluasi dampak pemasaran dari penyelidikan perusahaan dan pembiaayaan

perkembangan.

- 6). Memantau dan meninjau pelaksanaan perencanaan pemasaran strategi bisnis di unit operasi, menyediakan format perencanaan untuk unit-unit dan mengintegrasikan perencanaan kedalam perencanaan keseluruhan.
- 7). Memelihara fungsi inteligensi perusahaan dan memantau fungsi tersebut yang ada di unit operasi dan fungsi staf terpenting.

2.9 Laporan Keuangan

Data akuntansi seringkali ditujukan untuk memenuhi pertanggungjawaban keuangan manajer puncak kepada pemilik perusahaan dan mengambil keputusan. Karena laporan keuangan merincikan semua perubahan-perubahan dalam posisi keuangan perusahaan sebagaimana yang dilaporkan manajer. Perusahaan secara berkala menyusun laporan keuangan yang terdiri dari tiga laporan yaitu:

1. Neraca, adalah laporan yang mewujudkan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang aktiva, hutang, dan modal yang dimiliki perusahaan.
2. Laporan Laba-Rugi, adalah laporan perusahaan yang menggambarkan aliran pendapatan dan beban yang ditanggung perusahaan. Laporan ini menunjukkan laba atau rugi atas hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu.

3. Laporan perubahan modal, adalah merupakan laporan yang terdiri dari modal awal ditambah laba atau rugi di kurangi dividende yang dibagikan atau prive.

Sedangkan laporan arus kas, merupakan bagian laporan keuangan yang disajikan perusahaan yang melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari sumber-sumber keuangan yang penting dari suatu perusahaan dalam periode tertentu.

2.10 Hubungan Antar Laporan Keuangan

Dari laporan keuangan pada dasarnya ada tiga laporan yaitu, laporan neraca, laporan laba-rugi, dan laporan perubahan modal. Laporan keuangan tersebut berhubungan satu sama lainnya, dimana laporan perumahan modal menjadi penghubung antara laba-rugi menjadi bahan untuk menyusun laporan perubahan modal, sedangkan angka modal akhir atau laba ditahan yang tercantum merupakan bahan untuk menyusun neraca. Oleh karena itu dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan biasanya mengikuti urutan-urutan yaitu: Menyusun laporan laba-rugi kemudian dibuat laporan perubahan modal atau laba ditahan, dan yang terakhir menyusun laporan neraca.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PD Bukit Indah Corp Ina, Surabaya Jawa Timur. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan perusahaan menerapkan anggaran dalam menjalankan aktivitas perusahaan walaupun hanya salah satu anggaran yang telah dibuat yaitu anggaran penjualan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis penelitian studi kasus pada PD. Bukit Indah Corp Ina, Surabaya Jawa Timur.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan aktivitas manajemen, laporan keuangan, dan data-data penjualan dari divisi marketing yang telah didokumentasikan dengan baik sehingga mudah diperoleh. Sedangkan data primer dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan yang diwakili oleh manajer pemasaran.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi yaitu mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang dianalisis, dimana data ini dapat diperoleh dengan cara dokumentasi dan mencatat dokumen yang ada.
2. Penelitian lapangan dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian dan dilakukan wawancara dengan bagian pemasaran.
3. Study pustaka, yaitu dengan mempelajari berbagai literatur baik tax book maupun artikel-artikel yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Pengambilan Sampel

Untuk menyusun anggaran diperlukan data-data penjualan dari tahun lalu atau bulan lalu. Dalam penelitian ini penulis mengambil data dari divisi penjualan tahun 2020 dari bulan Januari sampai dengan Desember 2020.

3.6 Metode analisis data

Metode analisis data merupakan cara yang digunakan dalam menganalisa dan menginterpretasikan data yaitu:

1. Dalam menyusun anggaran penjualan digunakan data-data historis dan metode yang digunakan adalah analisa regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx \quad a = \frac{\sum Y}{n} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Dimana :

Y=Variabel yang akan diramalkan, dalam hal ini penjualan.

a = Konstanta, yang akan menunjukkan besarnya Y apabila X sama dengan 0

b = Variabilitas per X, yaitu menunjukkan besarnya perubahan nilai Y dari setiap perubahan satu unit X

X=Unit waktu, dalam hal ini bulan

2. Untuk menyusun pembelian barang dagangan yang dianggarkan digunakan perhitungan sebagai berikut:

Penjualan yang dianggarkan	xxxxxxx
Persediaan akhir yang dianggarkan	xxxxxxx +
Kebutuhan barang dagangan	xxxxxxx
Persediaan awal barang dagangan	xxxxxxx -
Pembelian barang yang dianggarkan	xxxxxxx

3. Anggaran persediaan akhir barang dagangan dapat dihitung dengan menggunakan rasio sebagai berikut:

a. Rasio perputaran persediaan = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$

b. Rata-rata persediaan = $\frac{\text{Persediaan awal} + \text{Persediaan akhir}}{2}$

c. Persediaan akhir = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rasio perputaran persediaan}}$

4. Harga pokok penjualan dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

Persediaan barang dagangan awal	xxxxxxx
Pembelian barang yang dianggarkan	<u>xxxxxxx</u> +
Barang tersedia dijual	xxxxxxx
Persediaan akhir yang dianggarkan	<u>xxxxxxx</u> -
Harga Pokok Penjualan Yang dianggarkan	<u>xxxxxxx</u>

5. Untuk menyusun laporan keuangan yang direncanakan, langkah pertama yang dibuat menyusun laporan laba-rugi berdasarkan anggaran yang telah dibuat kemudian menyusun laporan perubahan modal atau laba ditahan, dari hasil modal akhir akan digunakan untuk menyusun laporan neraca.

3.6 Devinisi Operasional Variabel

Operasional variabel berfungsi untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yang sesuai dengan masalah yang ada hubungan antar variabel. Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Anggaran, adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit uang dan berlaku untuk masa yang akan datang, sedangkan anggaran yang disusun secara keseluruhan sebagai berikut:
 - a. Anggaran penjualan
 - b. Anggaran persediaan
 - c. Anggaran pembelian
 - d. Anggaran harga pokok penjualan
 - e. Anggaran biaya operasional

2. Rencana laporan keuangan, adalah gambaran keuangan naratif mengenai hasil yang diharapkan dari keputusan perencanaan. Adapun yang penulis rencanakan untuk laporan keuangan sebagai berikut.

- a. Laporan neraca yang direncanakan, adalah proyeksi neraca yang melaporkan dampak rencana pengoperasian harta, kewajiban, dan modal perusahaan.
- b. Laporan laba-rugi yang direncanakan, adalah rencana dari hasil operasi perusahaan yang terdiri dari penjualan, pendapatan lain dan biaya yang harus dikeluarkan pada periode yang akan datang.
- c. Laporan perubahan modal yang direncanakan, adalah laporan keuangan yang terdiri dari laba ditahan awal ditambah pendapatan atau laba yang direncanakan dikurangi prive atau deviden yang akan dibagikan.

IV. HASIL PENELITIAN

Hasil data yang penulis peroleh dari penelitian selama 15 hari di Bukit Indah Corp Ina Surabaya sebagai berikut.

YAYASAN AKRAB PEKANBARU
Jurnal AKRAB JUARA
Volume 6 Nomor 2 Edisi Mei 2021 (84-99)

Tabel-1
Anggaran Penjualan
Tahun 2020

Bulan	Produk		Jumlah
	DN.90.J	DN.93.S	
Jan	1.100	500	1.600
Feb	1.100	500	1.600
Mar	1.100	500	1.600
Apr	1.100	500	1.600
May	1.100	500	1.600
Jun	1.100	500	1.600
Jul	1.100	500	1.600
Aug	1.100	500	1.600
Sep	1.100	500	1.600
Oct	1.100	500	1.600
Nov	1.100	500	1.600
Dec	1.100	500	1.600
Total	13.200	6.000	19.200

Sumber : PD. Bukit Indah Corp Ina

Tabel-2
Realisasi Penjualan
Tahun 2020

Bulan	Type		Jumlah
	DN.90.J	DN.93.S	
Jan	617	257	874
Feb	625	268	893
Mar	591	254	845
Apr	630	260	890
May	615	269	884
Jun	645	275	920
Jul	657	272	929
Aug	635	284	919
Sep	641	265	906
Oct	650	255	905
Nov	615	271	886
Dec	625	280	905
Total	7.546	3.210	10.756

Sumber : PD. Bukit Indah Corp Ina

Tabel-3
Daftar Harga Jual Per Unit

Jenis Pengaman	Type	
	DN.90.J	DN.93.S
Motor	187.500	
Mobil		475.000

Sumber : PD. Bukit Indah Corp Ina

Tabel-4
Daftar Harga Beli Per Unit

Jenis Pengaman	Produk	
	DN.90.J	DN.93.S
Motor	105.000	
Mobil		345.000

Sumber : PD. Bukit Indah Corp Ina

Tabel-5
Daftar Biaya Operasional Usaha
Tahun 2020

Jenis Biaya	Jumlah Rp
Biaya gaji karyawan	408.000.000
By tunjangan transport	28.800.000
By tunjangan uang makan	35.712.000
Biaya komisi penjualan	82.132.500
By perlengkapan kantor	10.800.000
By pemakaian listrik	13.800.000
By pemakaian telp dan air	21.000.000
By bunga	4.800.000
Biaya lain-lain	9.001.800
By penyusutan gedung	37.525.000
By penyusutan kendaraan	43.843.750
By penyusutan peralatan	6.875.038
Total	702.290.088

Sumber : PD. Bukit Indah Corp Ina

Tabel-6
PD. Bukit Indah Corp Ina
Neraca
Akhir Periode 31 Desember 2020

AKTIVA :	
Aktiva Lancar	
Kas dan Bank	671.850.000
Persediaan barang dagangan	123.195.000
Piutang dagang	50.537.500
Perlengkapan kantor	2.750.000
Jumlah Aktiva Lancar	848.332.500
Aktiva Tetap	
Peralatan kantor	14.568.000
Akm peny peralatan kantor	(7.648.200)
Kendaraan	114.000.000
Akm peny kendaraan	(27.075.000)
Gedung	120.000.000
Akm peny gedung	(28.500.000)
Jumlah Aktiva Tetap	185.344.800
TOTAL AKTIVA	1.033.677.300
KEWAJIBAN DAN MODAL	
Utang Lancar	
Utang dagang	155.401.250
Utang bunga	1.200.000
Jumlah Utang Lancar	156.601.250
Utang Jangka Panjang	
Utang bank	150.000.000
Jumlah Jangka Panjang	150.000.000
Total Kewajiban	306.601.250
Modal	
Modal saham	500.000.000
Laba di tahan	227.076.050
Jumlah Modal	727.076.050
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL	1.033.677.300

Sumber : PD. Bukit Indah Corp Ina

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa Bukit Indah Corp Ina Surabaya dalam menjalankan aktivitas perusahaan menyusun

anggaran penjualan, dimana anggaran penjualan tersebut disusun tiap bulan dengan jumlah yang sama atau tetap, sehingga anggaran tidak dapat mendekati kenyataan. Untuk menyusun anggaran yang realistis, maka penulis menggunakan data-data historis untuk menentukan anggaran penjualan.

1. Penyusunan Anggaran Penjualan

Dengan menggunakan data penjualan tabel-2 dan metode analisis regresi sederhana yang tercantum dalam metode penelitian diatas, maka dapat dipersiapkan untuk peramalan penjualan bulan januari sampai dengan desember 2021 sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel-7
 Persiapan Peramalan Penjualan
 Tahun 2021
 TYPE DN.90.J

No.	Bulan (X)	Penjualan (Y)	(X)	(XY)	X ²
1	Jan	617	-6	-3.702	36
2	Feb	625	-5	-3.125	25
3	Mar	591	-4	-2.364	16
4	Apr	630	-3	-1.890	9
5	May	615	-2	-1.230	4
6	Jun	645	-1	-645	1
7	Jul	657	1	657	1
8	Aug	635	2	1.270	4
9	Sep	641	3	1.923	9
10	Oct	650	4	2.600	16
11	Nov	635	5	3.175	25
12	Dec	625	6	3.750	36
Jumlah		7.566	0	419	182

Tabel-8
 Persiapan Peramalan Penjualan
 Tahun 2021
 TYPE DN.93.S

No.	Bulan (X)	Penjualan (Y)	(X)	(XY)	X ²
1	Jan	257	-6	-1.542	36
2	Feb	268	-5	-1.340	25
3	Mar	254	-4	-1.016	16
4	Apr	260	-3	-780	9
5	Mei	269	-2	-538	4
6	Jun	275	-1	-275	1
7	Jul	272	1	272	1
8	Agust	284	2	568	4
9	Sep	265	3	795	9
10	Okt	255	4	1.020	16
11	Nop	271	5	1.355	25
12	Des	280	6	1.680	36
Jumlah		3.210	0	199	182

Dari tabel-7 dapat ditentukan perhitungan persamaan garis lurus untuk Type DN.93.S sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$a = 7.566 / 12 = 631 \text{ unit}$$

$$b = \sum XY / X^2$$

$$b = 419 / 182 = 2,3 \text{ unit dibulatkan menjadi } 2 \text{ unit}$$

Sedangkan persamaan perhitungan Type DN.90.J sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$a = 3.210 / 12 = 267.5 \text{ unit dibulatkan menjadi } 268 \text{ unit}$$

$$b = \sum XY / X^2$$

$$b = 199 / 182 = 1,09 \text{ unit di bulatkan menjadi } 1 \text{ unit}$$

Dari perhitungan diatas maka garis persamaan untuk meramalkan produk type DN. 93.S adalah $Y = 631 + 2X$, sedangkan untuk type DN.90.J adalah $Y = 268 + 1X$. sehingga dapat diramalkan untuk penjualan tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel-9
 Hasil Peramalan Anggaran Penjualan
 Tahun 2021
 Dalam Unit

Bulan	(X)	Type		Jumlah
		DN.90.J	DN.93.S	
Jan	7	638	275	913
Feb	8	639	276	915
Mar	9	640	277	917
Apr	10	641	278	919
May	11	642	279	921
Jun	12	643	280	923
Jul	13	644	281	925
Aug	14	645	282	927
Sep	15	646	283	929
Oct	16	647	284	931
Nov	17	648	285	933
Dec	18	649	286	935
Total		7.722	3.366	11.088

Berdasarkan tabel-9 diatas maka dapat disusun anggaran penjualan tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel-10
 Anggaran Penjualan
 Tahun 2021

Type	Unit	Harga/Unit Rp	Jumlah Rp
DN.90.J	7.722	187.500	1.447.875.000
DN.93.S	3.366	475.000	1.598.850.000
Total	11.088		3.046.725.000

Pada tabel-10 dapat dijelaskan bahwa anggaran penjualan pada tahun 2021 sebanyak 11.088 unit dengan nilai total Rp. 3.046.725.000

2. Penyusunan Persediaan Akhir

Untuk meramalkan persediaan akhir dapat menggunakan rasio perputaran persediaan, dimana harga pokok penjualan dibagi dengan rata-rata persediaan akhir. Sedangkan rata-rata persediaan akhir dapat dihitung dengan cara menambahkan persediaan awal + persediaan akhir dibagi dua.

Atas dasar data-data yang penulis peroleh, maka persediaan akhir yang penulis anggarakan untuk PD. Bukit Indah Corp Ina tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel-11
 Hasil Peramalan Anggaran Persediaan Akhir
 Tahun 2021
 Dalam Unit

Bulan	Type		Total
	DN.90.J	DN.93.S	
Jan	178	70	248
Feb	179	71	250
Mar	181	71	252
Apr	182	72	254
May	183	73	256
Jun	185	74	259
Jul	186	75	261
Aug	188	75	263
Sep	189	76	265
Oct	190	77	267
Nov	192	78	270
Dec	193	78	271

3. Penyusunan Anggaran Pembelian

Berdasarkan anggaran penjualan tabel-9 dan anggaran persediaan akhir tabel-10, maka anggaran pembelian dapat disusun dengan menambahkan anggaran penjualan dengan persediaan akhir dikurangi persediaan awal sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Tabel-12
 Perhitungan Dan Hasil Anggaran Pembelian
 Type DN.90.J
 Tahun 2021

Bulan	Penjualan (1)	Pers Akhir (2)	Kebutuhan (3)=(1)+(2)	Pers Awal (4)	Pembelian (3)-(4)
Jan	638	178	816	526	290
Feb	639	179	818	178	640
Mar	640	181	821	179	642
Apr	641	182	823	181	642
May	642	183	825	182	643
Jun	643	185	828	183	645
Jul	644	186	830	185	645
Aug	645	188	833	186	647
Sep	646	189	835	188	647
Oct	647	190	837	189	648
Nov	648	192	840	190	650
Dec	649	193	842	192	650
Jumlah	7.722	193	9.948	526	7.389

Tabel-13
Perhitungan Dan Hasil Anggaran Pembelian
Type DN.93.S
Tahun 2021

Bulan	Penjualan (1)	Pers Akhir (2)	Kebutuhan (3)=(1)+(2)	Pers Awal (4)	Pembelian (3)-(4)
Jan	275	70	345	197	148
Feb	276	71	347	70	277
Mar	277	71	348	71	277
Apr	278	72	350	71	279
May	279	73	352	72	280
Jun	280	74	354	73	281
Jul	281	75	356	74	282
Aug	282	75	357	75	282
Sep	283	76	359	75	284
Oct	284	77	361	76	285
Nov	285	78	363	77	286
Dec	286	78	364	78	286
Jumlah	3.366	78	4.256	197	3.247

Berdasarkan tabel-12 dan tabel-13 diatas, maka dapat disusun anggaran pembelian tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel-14
Anggaran Pembelian
Tahun 2021

Type	Unit	Harga/Unit Rp	Jumlah Rp
DN.90.J	7.389	105.000	775.845.000
DN.93.S	3.247	345.000	1.120.215.000
Total	10.636		1.896.060.000

Dari tabel-14 dapat disimpulkan bahwa anggaran pembelian tahun 2021 sebanyak 10.636 unit dengan nilai total Rp. 1.896.060.000

4. Penyusunan Harga Pokok Penjualan

Harga pokok yang dianggarkan dapat disusun berdasarkan anggaran penjualan, anggaran pembelian, dan anggaran persediaan akhir, atas dasar anggaran tersebut maka dapatlah disusun anggaran harga pokok penjualan sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel-15
Perhitungan Anggaran Harga Pokok Penjualan
Tahun 2021

Persediaan awal 1 Jan 2021		
DN.90.J	526@Rp.105.000	Rp 55.230.000
DN.93.S	197@Rp.345.000	Rp 67.965.000
		Rp 123.195.000
Anggaran pembelian tabel-14		Rp 1.896.060.000
Barang tersedia di jual		Rp 2.019.255.000
Anggaran persediaan akhir tabel-11		
DN.90.J	193@Rp.105.000	Rp (20.265.000)
DN.90.J	78@Rp.345.000	Rp (26.910.000)
Anggaran Harga Pokok Penjualan		Rp 1.972.080.000

Dari tabel-15 diatas, maka harga pokok penjualan yang dianggarkan pada tahun 2021 sebesar Rp.1.972.080.000

5. Penyusunan Anggaran Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Biaya operasional yang penulis anggarakan atas dasar hasil data dan kebijakan pimpinan sebagai berikut:

1. Biaya gaji karyawan Rp.34.500.000 per bulan, dan untuk salesman mendapatkan tambahan komisi dan bonus sebesar 2% dari omset penjualan.
2. Masing-masing karyawan mendapatkan transport sebesar Rp.12.500 dan uang makan sebesar Rp. 15.500 per hari jika masuk kerja.
3. Untuk penyusutan perusahaan menggunakan garis lurus.

YAYASAN AKRAB PEKANBARU
Jurnal AKRAB JUARA
Volume 6 Nomor 2 Edisi Mei 2021 (84-99)

4. Selain biaya-biaya diatas penulis memperkirakan kenaikan biaya sebesar 5% tiap kwartal.

Atas dasar kebijakan diatas dapat disusun anggaran biaya operasional sebagai berikut.

Tabel-16
Anggaran Biaya Operasional
Tahun 2020

Jenis Biaya	Kwartal I Rp	Kwartal II Rp	Kwartal III Rp	Jumlah Rp
Biaya gaji karyawan	136.000.000	136.000.000	136.000.000	408.000.000
By tunjangan transport	9.600.000	9.600.000	9.600.000	28.800.000
By tunjangan uang makan	11.904.000	11.904.000	11.904.000	35.712.000
Biaya komisi penjualan	20.099.500	20.311.500	20.523.500	60.934.500
By perlengkapan kantor	3.600.000	4.140.000	4.761.000	12.501.000
By pemakaian listrik	4.600.000	5.290.000	6.083.500	15.973.500
By pemakaian telp dan air	7.000.000	8.050.000	9.257.500	24.307.500
By bunga	4.800.000	4.800.000	4.800.000	14.400.000
Biaya lain-lain	3.000.600	3.450.690	3.968.294	10.419.584
By penyusutan gedung	12.508.333	12.508.333	12.508.333	37.525.000
By penyusutan kendaraan	14.614.583	14.614.583	14.614.583	43.843.750
By penyusutan peralatan	2.291.679	2.291.679	2.291.679	6.875.038
Total	230.018.696	232.960.786	236.312.389	699.291.871

6. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan perusahaan yang terdiri dari laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan neraca.

Berdasarkan anggaran yang sudah disusun diatas, maka dapat diproyeksikan laporan keuangan PD. Bukit Indah Corp Ina pada masa yang akan datang yaitu pada tahun 2021 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel-17
Laporan Laba-Rugi Yang Di Rencanakan
Tahun 2021

Penjualan (tabel-14)	Rp 3.046.725.000
Harga pokok penjualan (tabel-15)	Rp (1.972.080.000)
Laba (rugi) usaha	Rp 1.074.645.000
Biaya operasional (tabel-16)	Rp (699.291.871)
Laba (rugi) bersih sebelum pajak	Rp 375.353.129
Pajak PPh final omset < 4,8 M tarif 0,5 %	Rp (15.233.625)
Laba (rugi) bersih setelah pajak	Rp 360.119.504

Tabel-18
Laporan Modal Akhir Yang Di Rencanakan
Tahun 2021

Modal awal 1 Januari 2021 (tabel-5)	Rp 1.062.262.575
Laba (rugi) bersih setelah pajak (tabel-7)	Rp 360.119.504
	Rp 1.422.382.079
Prive	Rp (175.500.000)
Modal akhir 31 Desember 2021	Rp 1.246.882.079

Tabel-19
Laporan Neraca Yang Di Rencanakan
Tahun 2021

AKTIVA :	
Aktiva Lancar	
Kas dan Bank	704.052.042
Persediaan barang dagangan	47.175.000
Piutang dagang	257.537.500
Perlengkapan kantor	2.750.000
Jumlah Aktiva Lancar	1.011.514.542
Aktiva Tetap	
Gedung	750.500.000
Kendaraan	350.750.000
Peralatan	27.500.150
Akm peny gedung	(412.775.000)
Akm peny kendaraan	(263.062.500)
Akm peny peralatan kantor	(20.625.113)
Jumlah Aktiva Tetap	432.287.538
TOTAL AKTIVA	1.443.802.079
KEWAJIBAN DAN MODAL	
Utang Lancar	
Utang dagang	166.920.000
Utang Lain-Lain	-
Jumlah Utang Lancar	166.920.000
Utang Jangka Panjang	
Utang bank	30.000.000
Jumlah Jangka Panjang	30.000.000
Total Kewajiban	196.920.000
Modal	
Modal saham	500.000.000
Laba tahun lalu	562.262.575
Laba tahun ini	184.619.504
Jumlah Modal	1.246.882.079
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL	1.443.802.079

Tabel-20
Perhitungan Saldokas dan Bank
Tahun 2021

Saldokas awal tabel-6		671.850.000
Penerimaan dari piutang awal tabel-6		50.537.500
Anggaran penjualan tabel-10		3.046.725.000
Penjualan bulan Des 2021 :		
DN.90.J, 649 unit @ Rp. 187.500	(121.687.500)	
DN.90.J, 286 unit @ Rp. 475.000	(135.850.000)	
Saldopiutang 31 Des 2021		(257.537.500)
Kas dan bank tersedia di pakai		3.511.575.000
Skedul Pengeluaran Kas dan Bank		
Utang dagang tabel-6	155.401.250	
Anggaran pembelian tabel-14	1.896.060.000	
Pembelian bulan Des 2021 :		
DN.90.J, 650 unit @ Rp. 105.000	(68.250.000)	
DN.90.J, 286 unit @ Rp. 345.000	(98.670.000)	
Saldohutang 31 Des 2021	(166.920.000)	
Total Pengeluaran Kas- Pembelian		(1.884.541.250)
Pengeluaran Non- Pembelian:		
Utang Lain- Lain	1.200.000	
Utang bank	120.000.000	
Biaya gaji karyawan	408.000.000	
By tunjangan transport	28.800.000	
By tunjangan uang makan	35.712.000	
Biaya komisi penjualan	60.934.500	
By perlengkapan kantor	12.501.000	
By pemakaian listrik	15.973.500	
By pemakaian telp dan air	24.307.500	
By bunga	14.400.000	
Biaya lain- lain	10.419.584	
PPH final omset <4.8 M	15.233.625	
Prive	175.500.000	
Total Pengeluaran Kas Non Pembelian		(922.981.709)
Saldokas dan Bank 31 Des 2021		704.052.042

Tabel-21
Keterangan Neraca

1 Persediaan barang dagangan, tabel-15		
DN.90.J	20.265.000	
DN.90.J	26.910.000	
	47.175.000	
2 Piutang dagang, tabel-20		257.537.500
3 Perlengkapan, tabel-6		2.750.000
4 Akm peny gedung, tabel-6	375.250.000	
Peny peralatan, tabel-16	37.525.000	412.775.000
5 Akm peny gedung, tabel-6	219.218.750	
Peny kendaraan, tabel-16	43.843.750	263.062.500
6 Akm peny peralatan kantor, tabel-6	13.750.075	
Peny peralatan, tabel-16	6.875.038	20.625.113
7 Utang usaha, tabel-20		166.920.000
8 Utang lain- lain, tabel 6	1.200.000	
Skedul pembayaran, tabel-20	(1.200.000)	-
9 Utang bank, tabel-5	150.000.000	
Skedul pembayaran, tabel-20	(120.000.000)	30.000.000
10 Modal saham, tabel-6		500.000.000
11 Laba tahun lalu, tabel-6		
12 laba tahun ini, tabel-17	360.119.504	
Prive, tabel-20	(175.500.000)	184.619.504

Dari tabel-17 dapat disimpulkan pada tahun 2021 diperkirakan perusahaan mendapat laba sebesar Rp.360.119.504 atau tambahan laba sebesar Rp.184.619.504 setelah dikurangi prive Rp.175.500.000 tabel-19.

V. KESIMPULAN

1. Dalam menjalankan aktivitas Bukit Inda Corp Ina menyusun anggaran walaupun hanya satu anggaran yaitu anggaran penjualan.
2. Anggaran penjualan yang ditetapkan merupakan anggaran tetap yaitu anggaran penjualannya sama tiap periodenya.
3. Untuk penyusunan anggaran dapat digunakan metode analisis statistik yaitu metode garis lurus sebagaimana yang penulis gunakan dalam pembahasan.
4. Dalam menyusun anggaran terutama yang harus dibuat adalah anggaran penjualan sebelum menyusun anggaran berikutnya
5. Dengan anggaran manajer dapat merencanakan laporan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyari, Agus.1988. Anggaran Perusahaan, Edisi satu, cetakan ketiga, Yogyakarta:Penerbit BPFE
- Adi Saputra, Gunawan. 1994. Anggaran Perusahaan, Yogyakarta:Penerbit Fakultas Ekonomi UGM
- Belkoi, Ahmad. 1993. Cost Accounting, A multidimensional emphan chicago the drysen press, CBS college publisin.

Dwiza Riana, Hermansyah.2016. Aplikasi Statistika Deskriptif Itu Muda, Edisi Kedua, Depok:Penerbit Khalifah Mediatama

Munandar M. 2000.*Budgeting*,Perencanaan Kerja Pengawasan Kerja, Edisi Satu, Yogyakarta:Penerbit BPFE

Rober N Abtibu, Gleen A welsh and James S Reese, *Fund Mental of Management Accounting*,Four Edition, Himewood, Iiiis: Richart Irwia, Inc.1985 P 629

William F. 1987. Strategic Management and Business policy, second edition, alih bahasa Gunawan MBA, Jakarta:Penerbit Erlangga.